

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁰ Sedangkan untuk pendekatan, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis study kasus. Menurut pakar metodologi Robert Yin, bahwa studi kasus itu lebih banyak berfokus atau berupaya menjawab pertanyaan “*How*” (bagaimana) dan “*Why*” (mengapa), dalam kegiatan penelitian.³¹

Oleh karena itu, penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita *empiric* dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Jenis penelitian deskriptif ini digunakan untuk menemukan pengetahuan-pengetahuan seluas-luasnya tentang obyek penelitian pada masa atau saat tertentu sehingga lebih mudah menyajikan dan menganalisis secara sistematis dan

³⁰ Lexy J Melong, 2005, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 6

³¹ Burhan Bungin, 2003, *Analisa Data Penelitian Kualitatif*, PT Raja Grafindo Persada. Jakarta, hal. 20-21

akhirnya dapat dipahami dan disimpulkan.³² Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini lebih menekankan analisisnya terhadap fenomena yang diamati dengan menggunakan cara berfikir formal dan argumentatif.

Pengertian tentang jenis penelitian berupa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian sosial yang sekedar untuk melukiskan atau menggambarkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antara variabel, penelitian kualitatif berusaha menampilkan secara *holistic* (utuh) yang membutuhkan kecermatan dalam pengamatan, sehingga kita dapat memahami secara menyeluruh hasil penelitian. Di samping itu, dalam penelitian kualitatif ini penelitian harus terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang peneliti butuhkan.

Didasari permasalahan yang menarik, maka penelitian deskriptif kualitatif menjabarkan fenomena yang ada dengan upaya yang telah ditata. Dengan metode ini akan dapat menjabarkan dan mendeskriptifkan analitik sehingga menghasilkan bentuk laporan secara menyeluruh. Cara tersebut merupakan upaya untuk menjabarkan secara analitik fenomena-fenomena yang terkait dengan strategi *repositioning* SMA Ta'miriyah di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

Sesuai dengan penjelasan di atas, maka penelitian ini dilakukan memberi jawaban yang jelas berkenaan dengan permasalahan judul penelitian yaitu strategi *repositioning* SMA Ta'miriyah di Yayasan

³²M. Manulang, 1999, *Dasar-dasar Manajemen*, Balai Aksara, Jakarta, hal. 137

Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya, metode ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memahami fokus penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah sekolah SMA Ta'miriyah yang terletak:

Alamat : Jl. Indrapura No. 2 Surabaya

Telepon : 031-3525931

Fax : 031-3528279

Website : sma.takmiriyah.or.id

Email : sma.takmiriyah.or.id

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya, jenis data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya.³³ Dalam penelitian adalah melalui wawancara secara langsung, dalam hal ini data yang dihimpun adalah tentang bagaimana

³³Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal 84

positioning SMA Ta'miriyah di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya pada sebelum, saat dan setelah konflik terjadi, serta bagaimana proses *repositioning* yang dilakukan oleh SMA Ta'miriyah. Hal ini dapat di peroleh dari hasil wawancara dengan orang yang mengetahui masalah yang dikaji dalam penelitian ini, dan dalam hal ini peneliti mewawncari kepala sekolah yakni Drs. H. Munif Munsarif dan guru atau karyawan SMA Ta'miriyah Surabaya, serta wali murid dan masyarakat sekitar lingkungan sekolah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulanya oleh peneliti.³⁴ Data sekunder biasaya terwujud dokumentasi yang berupa data yang diperoleh dari sumber tidak langsung seperti dari majalah, brosur dan keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.³⁵ jadi data sekunder berasal dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya, artinya melewati satu atau lebih pihak yang bukan termasuk peneliti sendiri dan data sekunder juga berfungsi sebagai pendukung terhadap kelengkapan hasil penelitian.

Sedangkan data sekunder ini digunakan untuk menghimpun data terkait dengan:

³⁴Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal 86

³⁵ Marzuki, 1995, *Metodologi Riset*, BPPE UII, Yogyakarta, Hal. 56-57

- 1) Sejarah berdirinya, visi dan misi sekolah, letak geografis, struktur (pengurus) organisasi, fasilitas, jumlah tenaga pengajar dan siswa. Data ini diperoleh dari pihak sekolah dari dokumentasi.

2. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berupa suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, bahasa, ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.³⁶ Jenis sumber data dibagi menjadi dua yaitu :

a. Informan

Yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang segala yang terkait dalam penelitian ini. Sebagai informasi disini adalah H. Munif Munsarif, S. Pd. I, sebagai kepala sekolah, Dra. Tutik Rochmiati sebagai guru serta karyawan, dan wali murid serta masyarakat sekitar sekolah SMA Ta'miriyah.

³⁶ Flashnet Artikel Komputer, 2008, *Pengertian Data dan Informasi*, dari <http://flashnet.forumotion.com/t43-pengertian-data-dan-informasi> diposting pada hari Jum'at tanggal 01 November 2013 pukul 21.27

b. Dokumentasi

Yaitu berupa tulisan atau gambaran yang berhubungan dengan masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian. Salah satunya tentang saat terjadinya konflik dan data data lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

D. Tahap-tahap Penelitian

Yaitu tahap yang dilakukan sebelum melakukan penelitian. Adapun langkah-langkah dalam penelitian adalah:

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun rencana penelitian

Tahap pra lapangan yang dilakukan pertama kali adalah menyusun rancangan penelitian. Rancangan penelitian yang dimaksud adalah penyusunan proposal yang terdiri dari judul penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam hal ini, yang dilakukan oleh peneliti adalah sebelum membuat usulan pengajuan judul penelitian, peneliti terlebih dahulu telah menggali data atau informasi tentang obyek yang akan diteliti, kemudian timbul ketertarikan pada diri peneliti untuk

menjadikan sebagai obyek penelitian, karena dirasa sesuai dengan disiplin keilmuan peneliti selama ini. Adapun lapangan penelitian yang dipilih peneliti adalah lokasi sekolah SMA Ta'miriyah di bawah naungan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya (YTMKS).

c. Mengurus perizinan

Peneliti pengurus perizinan untuk melakukan penelitian diobyek yang akan diteliti dengan cara meminta surat pengantar dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mendapatkan data-data dan informasi mengenai strategi *repositioning* SMA Ta'miriyah di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Tahap ini belum sampai pada titik yang menyingkapi bagaimana peneliti masuk ke lapangan dalam arti mulai mengumpulkan data yang sebenarnya. Tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu peneliti telah menilai keadaan lapangan. Pada tahap ini, peneliti menjajaki dan menilai lapangan dengan menjalin keakraban hubungan dan juga beradaptasi dengan situasi, norma dan budaya yang ada dilapangan.

e. Memilih dan memanfaatkan informasi

Informan adalah orang yang dimintai keterangan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Orang yang akan dipilih untuk dijadikan informan pada penelitian ini adalah para pengurus SMA Ta'miriyah dan wali murid serta masyarakat mengenai *positioning* SMA Ta'miriyah sebelum, saat dan setelah konflik terjadi dan bagaimana proses *repositioning* yang dilakukan oleh SMA Ta'miriyah.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam hal ini peneliti mempersiapkan semua kebutuhan dan peralatan perlengkapan dalam penelitian berupa surat penelitian yang dilengkapi proposal, alat tulis dan peralatan lain yang digunakan untuk mendukung penelitian dalam mengumpulkan data seperti *handphone*.

g. Persoalan Etika Penelitian

Persoalan etika juga harus diperhatikan, karena persoalan akan timbul apabila peneliti tidak menghormati, tidak mematuhi, dan tidak mengindahkan nilai-nilai yang terdapat pada obyek penelitian. Peneliti harus menghindari hal tersebut karena jika hal demikian terjadi maka akan timbul konflik sehingga akan menyulitkan peneliti mengumpulkan data. Dengan adanya etika peneliti diharapkan terciptanya kerja sama yang menyenangkan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahapan ini, penelitian sudah mulai memasuki lapangan penelitian yaitu Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya. Pada tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti mulai mencari data sesuai dengan permasalahan yang diangkat peneliti. Dalam pencarian data ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisa Data

Proses analisis data dimulai setelah data terkumpul semua, baik data yang bersifat dokumen maupun hasil wawancara kemudian peneliti memahami data-data tersebut satu persatu. Selanjutnya, data dianalisis sesuai dengan rumusan masalah yang ada pada rancangan penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan langkah yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian dengan pendekatan apapun, termasuk penelitian kualitatif. Uraian tersebut menggariskan bahwa hubungan kerja lapangan antara subyek penelitian dan peneliti merupakan suatu keharusan dalam penelitian kualitatif.³⁷

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁸ Pada observasi terlibat ini diharapkan agar peneliti dapat langsung mengamati serta mencatat gejala-gejala terjadi terhadap objek penelitian. Sebagai metode ilmiah observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.³⁹

Peneliti mengamati terhadap peneliti langsung, secara cermat dan sistematis untuk memperoleh data tentang profil Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya, meliputi fasilitas, jumlah tenaga pengajar dan siswa, ekstrakurikuler, prestasi siswa. Data ini diperoleh dari pihak sekolah dari dokumentasi.

³⁷Sudarman Danim, 2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, hal. 121

³⁸Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, hal. 166

³⁹Sutrisno Hadi, 1991, *Metodologi Research II*, Andi Offset, Yogyakarta, hal. 136

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah metode tanya jawab dengan seseorang untuk suatu pemikiran. Metode dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi (jarak jauh).⁴⁰ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondenya sedikit lebih kecil.⁴¹

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas, tidak terpaku terus menerus kepada pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. Hal ini dimaksudkan peneliti mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah data tentang SMA Ta'miriyah, meliputi sejarah berdirinya, awal terjadi isu pencoretan, dampak konflik terhadap sekolah SMA Ta'miriyah dan usaha apa saja yang telah dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengembalikan *brand* SMA Ta'miriyah sebelum ada isu pencoretan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen atau bahan-bahan tertulis. Pemakaian dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa

⁴⁰Supradi, 2005, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, hal. 121

⁴¹Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, hal. 157

catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴² Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang keadaan lembaga, antara lain:

- a. Sejarah berdirinya sekolah SMA Ta'miriyah Surabaya
- b. Visi, misi dan tujuan sekolah SMA Ta'miriyah Surabaya
- c. Tujuan sekolah SMA Ta'miriyah Surabaya
- d. Target pembelajaran sekolah SMA Ta'miriyah Surabaya
- e. Upaya pencapaian target sekolah SMA Ta'miriyah Surabaya
- f. Pembinaan keagamaan
- g. Keadaan staf dan struktur organisasi
- h. Keadaan siswa

F. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif, untuk memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Teknik yang digunakan adalah *triangulasi*, ialah pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagian perbandingan data itu.⁴³ Maksud dari *trisngulasi* disini adalah data dari hasil wawancara di periksa dalam validitas data, kemudian di bandingkan dengan hasil pengumpulan data yang lain, seperti observasi dan dokumentasi.v

⁴² Suharsini Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, hal. 231.

⁴³ Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 178

Triangulasi dengan sumber berita membandingkan data, mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jelas:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan tentang apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, dan orang pemerinthan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi atau dokumen yang berkaitan.⁴⁴

Teknik *triangulasi* dengan penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Dalam hal ini mendapatkan teori bahwa sesuatu yang unik dari berbeda dengan pesaingan di lingkungan pemasaran akan dapatbisa diterima oleh konsumen dan mendapatkan citra atau keunikan dan pembeda pondok yang ditawarkannya. Dengan demikian dLm peneltiian ini tidak

⁴⁴Lexy J. Moleng, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remajs Rosdakarya, Bandung, hal.327-332

cukup hanya mengandalkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan melainkan dari sumber lain diluar yang berupa buku, dokumen, dan lain sebagainya yang membandingkan dan melengkapi data yang dibutuhkan.

G. Teknik Analisa Data

Menganalisa data merupakan kegiatan inti yang terpenting dan paling menentukan dalam penelitian. Analisa data ini dilakukan dalam suatu proses yang pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang landasan teori, gambaran hasil penelitian tersebut kemudian telah dikaji dan kecermatan, ketelitian dan kebenaran, maka peneliti menggunakan penalaran induktif.

Penalaran induktif ini peneliti tekankan karena umumnya penelitian kualitatif bersifat induktif (khusus-umum). Abstraksi-abstraksi di teliti atas dasar data yang terkumpul di lokasi penelitian, atau bisa dikatakan peneliti berangkat dari kasus-kasus (faktor-faktor) yang bersifat khusus berdasarkan pengamatan nyata (ucapan, perilaku, obyek penelitian, dan situasi penelitian lapangan).

Adapun teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi atas display data, pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Untuk lebih mendalami teknik tersebut, maka akan sebagai berikut:⁴⁵

1. Reduksi Data (Data Resducation)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada strategi *repositioning* SMA Ta'miriyah di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, matrik atau grafik dan jenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “the most frequent form of display data for qualitatif research data in the past has been narative text”. Dalam hal ini peneliti memfokuskan bagaimana strategi *repositioning* SMA Ta'miriyah di Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya. dengan

⁴⁵Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 1996, *Metodelogi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta, hal. 86-87

demikian, hasil dari data display ini mampu memudahkan peneliti dalam memaparkan laporan.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing and Verification)

Langkah ke tiga dalam analisi data kualitatif Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel,⁴⁶

Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru. Dalam hal ini, peneliti berusaha dan berharap mendapat kesimpulan yang dicapai maupun dapat menjawab rumusan masalah.

⁴⁶Sugiyono, 2005, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, hal. 246-252